

V. PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Penggunaan pupuk kandang 20 ton ha⁻¹ dan 100% dosis pupuk anorganik dapat meningkatkan hasil tanaman padi. Hasil panen pada penggunaan pupuk kandang 20 ton ha⁻¹ dengan 100% dosis pupuk anorganik ialah sebesar 5,75 ton ha⁻¹ atau mengalami peningkatan sebesar 24,19% dibandingkan dengan tanpa penggunaan pupuk kandang dengan 100% dosis pupuk anorganik.
2. Penggunaan pupuk anorganik dapat diminimalisir sebesar 15%. Penggunaan pupuk kandang 15 ton ha⁻¹ dengan 85% dosis pupuk anorganik (35,53 g) memiliki berat gabah yang lebih tinggi dibandingkan tanpa pupuk kandang dengan 100% dosis pupuk anorganik dan penggunaan 20 ton ha⁻¹ pupuk kandang dengan 85% dosis pupuk anorganik (38,12 g) meningkatkan berat gabah lebih tinggi dibandingkan pupuk kandang 15 ton ha⁻¹ dengan 85% dosis pupuk anorganik, serta mengalami peningkatan sebesar 15,30% dibandingkan tanpa penggunaan pupuk kandang dengan 100% dosis pupuk anorganik.

5.2 Saran

Penggunaan pupuk anorganik pada penanaman padi dengan metode SRI perlu diminimalisir dengan cara menambahkan pupuk kandang. Penambahan pupuk kandang tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hara pada penanaman padi dengan metode SRI